

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang analisis risiko pekerjaan menggunakan metode HIRARC pada bagian pelayanan kehandalan distribusi listrik di PT. Haleyora Power kota padang tahun 2017, dapat disimpulkan bahwa :

1. Identifikasi Bahaya

Ditemukan 6 sumber bahaya dengan 9 risiko pada pekerjaan penanganan gangguan APP pasca bayar, 6 sumber bahaya dengan 9 risiko pada pekerjaan penanganan gangguan APP pra bayar, 8 sumber bahaya dengan 11 risiko pada pekerjaan penanganan gangguan SR, 10 sumber bahaya dengan 12 risiko pada pekerjaan penanganan gangguan JTR, 9 sumber bahaya dengan 12 risiko pada pekerjaan penanganan gangguan gardu distribusi, 11 sumber bahaya dengan 18 risiko pada pekerjaan penanganan gangguan JTM, serta 6 sumber bahaya dengan 11 risiko pada pekerjaan penanganan gangguan SKTM.

2. Penilaian Risiko

Penanganan gangguan Alat Pengukur & Pembatas (APP) pasca bayar memiliki 6 potensi bahaya dengan nilai risiko sedang, penanganan gangguan Alat Pengukur & Pembatas (APP) pra bayar memiliki 6 potensi bahaya dengan nilai risiko sedang, penanganan gangguan Sambungan Rumah (SR) memiliki 7 potensi bahaya berisiko sedang sedang dan 1 risiko rendah, penanganan gangguan Jaringan Tegangan Rendah (JTR) memiliki 3 potensi bahaya berisiko tinggi, 6 risiko sedang dan 1 risiko rendah, penanganan gangguan gardu distribusi memiliki 2 potensi bahaya berisiko tinggi dan 7 risiko sedang, penanganan gangguan Jaringan Tegangan Menengah (JTM) memiliki 1

potensi bahaya berisiko tinggi dan 10 risiko sedang serta penanganan gangguan Saluran Kabel Tegangan Menengah (SKTM) memiliki 6 potensi bahaya berisiko sedang.

3. Pengendalian Risiko

Pengendalian risiko dari perusahaan telah terlaksana dengan baik berupa penerapan SOP dan APD yang disesuaikan dengan setiap bahaya pekerjaan.

6.2 Saran

1. Mengadakan *safety talk* dan *safety training* secara rutin untuk para pekerja serta pengadaan *safety sign* untuk menambah pengetahuan serta peringatan kepada pekerja sebelum, selama dan sesudah bekerja.
2. Pembaruan SOP dan pembuatan JSA untuk setiap pekerjaan pelayanan kehandalan distribusi agar selalu bekerja di dalam koridor SOP serta mengetahui bahaya yang dihadapi pekerja dengan adanya JSA.

Perusahaan harus segera menyelesaikan risiko dengan tingkat tinggi dan terencana serta merencanakan pengendalian untuk risiko dengan tingkat sedang.

